JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOMBINASI KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN MIND MAPPING TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 5 KEDIRI

THE INFLUENCE OF LEARNING METHOD COOPERATIVE COMBINATION TYPE JIGSAW WITH MIND MAPPING TO THE STUDENTS' INTERISTING AND STUDENTS' OUTCOME AT SMPN 5 KEDIRI

Oleh:

Candra Rahmawati

12.1.01.05.0030

Dibimbing oleh :

1. Drs. Samijo, M.Pd.

2. Dian Devita Yohanie, M.Pd.

PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Candra Rahmawati
NPM	: 12.1.01.05.0030
Telepun/HP	: 085735355520
Alamat Surel (Email)	: Candra.rahmawati9489@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Kombinasi Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Mind Mapping terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 5 Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Drs. Samijo, M.Pd. NIDN. 0705096503	**Dian Devita Yohanie, M.Pd.** NIDN. 0717127601	**Candra Rahmawati** NPM. 12.1.01.05.0030

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOMBINASI KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN MIND MAPPING TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 5 KEDIRI

Candra Rahmawari
12.1.01.05.0030
FKIP – Pendidikan Matematika
Candra.rahmawati9489@gmail.com
Drs. Samijo, M.Pd. dan Dian Devita Yohanie, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping*, merupakan kombinasi dua model pembelajaran. Tujuan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil presentase minat belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Permasalahan penelitian sebagai berikut (1) Apakah ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri? (2) Apakah ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri?

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 5 Kediri kelas VIII pada materi operasi aljabar tahun ajaran 2016/2017. Model yang digunakan mengkombinasi model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping.* Penelitian ini melibatkan 64 sample yang terdiri dari 32 siswa untuk kelas eksperimen dan 32 siswa untuk kelas kontrol. Pengumpulan data setelah perlakuan dilakukan dengan menggunakan angket minat belajar siswa dan *post test*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan hasil presentase minat belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* adalah 70,91% memiliki kriteria baik, sedangkan hasil presentase minat belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* adalah 68,94% memiliki kriteria cukup. (2) Ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil belajar siswa rata-rata kelas yang mengerjakan *post test* kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* adalah 81,38 dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* adalah 79,59.

Kata Kunci

minat belajar dan hasil belajar, model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping*.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan prilaku ke arah yang lebih baik prinsip utama dan penting yang harus terjadi dalam proses pembelajaran adalah adanya keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi yang dimiliki siswa sebagai keterlibatan ini akan menghadirkan pengalaman baru yang bermakna bagi kehidupannya saat ini dan dimasa yang akan datang. Pengalaman yang baru itu merupakan hasil dari sebuah proses pembelalajaran. Sehingga, dalam proses pembelajaran peran guru adalah mengkondisikan lingkungan agar bisa menunjang terjadinya perubahan prilaku siswa termasuk cara berfikirnya. (Suyanto, 2013:251)

Pembelajaran yang berkualitas merupakan suatu proses yang dirancang sedemikian rupa sehingga guru mampu mengembangkan seluruh kompetensi diri siswa sebagai peserta belajar termasuk pengembangan dan cara untuk berfikir kritis dan analitis. Oleh karena itu, guru harus mengembangkan proses pembelajaran yang mampu mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari siswa mulai dari jenjang SD sampai perguruan tinggi. Matematika memegang peranan penting karena dengan belajar matematika secara benar, daya nalar siswa dapat terolah (Catur Supatmono, 2009:1). Dengan belajar matematika diharapkan peserta didik memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dan kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. (PERMENDIKNAS No 22 Tahun 2006)

Model pembelajaran yang di gunakan oleh guru sangatlah bermacam-macam baik dengan cara berkelompok dengan menggunakan tim ahli untuk menyelesaikan suatu masalah seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan penggunaan *Mind Mapping*.

Penerapan model pembelajarn kooperatif tipe *Jigsaw* dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa sehingga mereka terlibat langsung secara aktif dalam memahami suatu persoalan dan menyelesaikannya secara kelompok. Mereka pun dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dan juga dengan gurunya sebagai pembimbing. Sementara itu, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan

memotivasi siswa untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berdiskusi. (Suyanto, 2013 : 148)

Mind map bisa digunakan untuk membantu penulisan esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan pengusaan konsep. Ia merupakan stategi ideal untuk melejitkan 'pemikiran' siswa. *Mind map* bisa digunakan untuk membentuk, menvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi, dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa bisa mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekalipun. Pada hakikatnya *mind map* digunakan untuk mem*brainstorming* suatu topik sekaligus menjadi stategi ampuh bagi belajar siswa.

Namun, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah masih sering terjadi permasalahan berkaitan dengan kurangnya pengusaan materi matematika. Salah satu penyebab kurangnya penguasaan materi matematika karena rendahnya minat siswa untuk belajar matematika. Siswa selalu befikir bahwa pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang cukup sulit dan tidak menyenangkan. Dalam kegiatan belajar mengajar yang masih dominan ketika guru aktif menyampaikan informasi siswa pasif menerimanya, siswa dipaksa mempelajari apa yang diajarkan guru dengan sanksi mendapatkan hukuman jika tidak mengerjakan tugas, siswa sangat tergantung pada guru sehingga hasilnya pun juga kurang. Kondisi ini seharusnya di ubah dengan menempatkan siswa sebagai subjek yang aktif membangun pemahamannya sendiri terhadap matematika. Sehingga, minat belajar siswa terhadap matematika dapat mempengaruhi pula hasil yang dicapai siswa.

Berdasarkan latar belakang seperti yang di kemukakan diatas sehingga penulis mengajukan judul penelitian "**pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri**".

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan *Intact-Group Comparison*, kelas yang digunakan ada 2 yaitu kelas kontol dan kelas eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2016/2017 sejumlah 320 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII-A sebagai kelas yang dikenai kombinasi

model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* atau disebut kelas eksperimen sejumlah 32 siswa dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol sejumlah 32 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket minat belajar siswa dan lembar observasi. Peneliti melakukan uji validasi dengan menggunakan dua pakar sebelum instrumen digunakan. Serta pengujian post test dengan menggunakan uji coba soal pada siswa kelas IX berjumlah 16 siswa.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggelompokkan data nilai post test dan angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *mind-mapping* dan kelas konntrol yang tidak menggunakan kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *mind-mapping.* Uji hipotesis dalam penelitian uni menggunakan rumus uji t *independen sampel t-test* (*uji-t polled varians*), uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Namun sebelum menggunakan uji t terlebih dahulu menggunakan uji normal dengan rumus adalah rumus Chi kuadrat (X^2) dan uji homogen dengan . Dalam penelitian ini dibantu menggunakan *SPSS versi 21 for windows 7.*

Dalam norma keputusan penelitian ini dengan peluang kekeliruan adalah 5% = 0,05 dengan hipotesis :

1. Hipotesis pertama

   H_0: Tidak ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri.

   H_1: Ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri.

   a. Apabila nilai sig (2-tailed) < α (5%=0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri.

   b. Apabila nilai sig (2-tailed) > α (5%=0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran

kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri.

2. Hipotesis kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri.

a. Apabila nilai sig (2-tailed) < α (5%=0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri.

b. Apabila nilai sig (2-tailed) > α (5%=0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Independent Sample t Test*, dan terdapat 2 data, yaitu : hasil data minat belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan *mind mapping* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan *mind mapping*. Penelitian menggunakan

1. Minat Belajar Siswa

Tabel 1

Uji Independent Sample t Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Minat Belajar Siswa	Equal variances assumed	2,215	,142	5,445	62	,000	6,406	1,177	4,054	8,759
	Equal variances not assumed			5,445	58,552	,000	6,406	1,177	4,052	8,761

Berdasarkan analisis data yang di peroleh menggunakan SPSS *SPSS versi 21 for windows 7* dengan hasil *Uji Independent Sample t Test* di atas bahwa nilai sig(2-tailed) = 0,000. Sehingga, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai sig (2-tailed) < α (5%=0,05).

2. Hasil Belajar Siswa

Tabel 2

Uji Independent Sample t Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,092	,775	3,265	62	,002	4,594	1,407	1,781	7,407
	Equal variances not assumed			3,265	61,629	,002	4,594	1,407	1,781	7,407

Berdasarkan analisis data yang di peroleh menggunakan *SPSS versi 21 for windows 7* versi 21 dengan hasil *Uji Independent Sample t Test* di atas bahwa nilai sig(2-tailed) = 0,002. Sehingga, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai sig(2-tailed) < α (5%=0,05).

Dengan demikian, hal ini sesuai dengan penilitian yang terdahulu dengan judul "pengaruh model kooperatif jigsaw berbantuan *mind mapping* terhadap hasil belajar" dengan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw berbantuan *mind mapping* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional, dengan nilai thitung sebesar 5,98 dan ttab = 2,021. Artinya, thitung lebih besar dari ttabel. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Kooperatif Jigsaw berbantuan *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar, tahun pelajaran 2014/2015.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan, yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan hasil presentase minat belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* adalah 70,91% memiliki kriteria baik, sedangkan hasil presentase minat belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* adalah 68,94% memiliki kriteria cukup.
2. Ada pengaruh model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap hasi belajar siswa SMP Negeri 5 Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil belajar siswa rata-rata kelas yang mengerjakan *post test* kelas eksperimen yang menggunaka kombinasi model

pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* adalah 81,38 dan kelas kontrol yang tidak menggunakan kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* adalah 79,59.

3. Ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan *SPSS versi 21 for windows 7* dengan *Uji Independent Sample t Test.* Bahwa berdasarkan hasil analisis minat belajar siswa memiliki nilai sig(2-tailed) = 0,000 dan hasil belajar siswa memiliki nilai sig(2-tailed) = 0,002. Hasil akhirnya menunjukkan bahwa nilai dari minat belajar dan hasil belajar siswa memiliki nilai sig (2-tailed) < α (5%=0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Mind Mapping* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa..

E. DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, Gede Metta. 2015. *Pengaruh Model Kooperatif Jigsaw perbantuan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung : Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian , suatu pendekatan praktis.* Jakarta: RENIKA CIPTA.

Dwi Handayani, Aprilia. 2014. *PELATIHAN SPSS (Statiscal Product and Service Solution).* Kediri : UN PGRI Kediri

Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika* (edisi revisi : catakan ke-9). Bandung: ALFABETHA.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : RINEKA CIPTA.

Supatmono, Catur. 2009. *MATEMATIKA ASYIK Asyik Mengajarnya Asyik Belajarnya*. Kalasan : Grasindo

Suyanto & Asep. 2013. *Mejadi Guru Profesional, strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global.* Jakarta : Esensi (Erlangga Group).

Thobroni. 2015. *Belajar & Pembelajaran, teori dan praktik.* Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : ALFABETA.